

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tes virtual yang dikembangkan memiliki kualitas tes yang baik dengan memenuhi kriteria valid sebanyak 20 butir soal. Nilai CVI memperoleh nilai 0,79 yang menunjukkan bahwa instrumen dikategorikan sebagai instrumen yang valid dengan validitas tinggi.
2. Tes virtual yang dikembangkan layak digunakan pada tahap uji coba karena memenuhi kriteria keterbacaan soal dengan nilai sebesar 87,81% yang hampir seluruhnya terbaca dengan baik.
3. Tes virtual yang dikembangkan memiliki kualitas tes yang baik karena memenuhi kriteria reliabel dengan nilai *Cronbach's alpha* sebesar 0,702 dengan kategori reliabilitas tinggi.
4. Kualitas tes virtual yang dikembangkan memiliki kualitas yang baik dilihat dari nilai taraf kesukaran dan daya pembeda. Pada taraf kesukaran memiliki nilai rata-rata 0,39 dengan kategori sedang diantaranya 10% mudah, 55% sedang, dan 35% sukar. Pada daya pembeda memiliki nilai keseluruhan sebesar 0,42 dengan kategori baik diantaranya 10% kurang, 20% sedang, 15% cukup, 50% baik, dan 5% kategori sangat baik.
5. Penguasaan konsep peserta didik pada materi kimia hijau menghasilkan nilai yang beragam dan berada pada kategori kurang baik dengan nilai rata-rata sebesar 39.

#### 5.2 Implikasi

Berdasarkan temuan, pembahasan, dan simpulan, penulis memperoleh implikasi sebagai berikut:

1. Memotivasi untuk memulai perubahan dari teknik penilaian konvensional ke teknik penilaian berbasis teknologi.

2. Tes virtual yang dihasilkan dalam penelitian ini dapat digunakan oleh guru sebagai alat untuk mengukur penguasaan materi kimia hijau.
3. Tes virtual yang dihasilkan dalam penelitian ini dapat dijadikan dasar bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian yang serupa dalam mengukur penguasaan materi kimia lain atau pada pengukuran kemampuan yang lain.

### **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti ingin memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Peneliti lain dapat mengembangkan tes virtual sebagai alat ukur kemampuan penguasaan konsep pada materi lainnya. Peneliti lain pun dapat membandingkan instrumen yang sudah baku dengan instrumen yang sedang dikembangkan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.
2. Lembaga sekolah dapat disarankan untuk mendukung proses penilaian menggunakan teknologi seperti tes virtual yang dikembangkan dalam penelitian ini.